

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang penting dilakukan dalam setiap fase kehidupan, karena hampir semua kegiatan manusia memerlukan adanya komunikasi, tidak terkecuali dalam suatu organisasi.

Komunikasi yang dilakukan dalam suatu organisasi, sering kita kenal sebagai komunikasi organisasi, yang memiliki pengertian, yaitu pengiriman (*sending*) dan penerimaan (*receiving*) berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Bila organisasi semakin besar dan kompleks, maka akan mengakibatkan semakin kompleks pula proses komunikasinya. Organisasi yang masih kecil anggotanya, maka proses komunikasi yang berlangsung relatif sederhana dan masih bersifat langsung mengarah ke setiap anggota organisasi.

Tujuan dari komunikasi organisasi adalah membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman diantara anggota organisasi, dalam hal ini antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain, atau antara atasan dengan bawahan. Dengan adanya komunikasi dalam organisasi, maka akan membentuk suatu iklim komunikasi organisasi yang merupakan persepsi-persepsi mengenai

pesan dan peristiwa yang terjadi di dalam organisasi. Adanya iklim komunikasi yang menghubungkan, mengatur dan membina lingkungan organisasi itu menyangkut struktur dan fungsi organisasi, dalam hubungan antara anggotanya, proses informasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi tersebut. Disinilah peran iklim komunikasi organisasi berfungsi menjadikan wadah komunikasi berbasis pengorganisasian manusia di dalam suatu kelompok dan memberikan kelancaran yang dapat memungkinkan setiap anggota organisasi melaksanakan pekerjaannya secara lebih harmonis. Serta lebih memahami perencanaan dan mengetahui keberlangsungan aktifitas organisasi tersebut. Iklim yang dimaksud disini adalah suasana yang tercipta di dalam suatu perusahaan atau organisasi yang menimbulkan reaksi-reaksi baik itu reaksi positif ataupun reaksi negatif, karena pengaruh internal dan eksternal.

Keputusan-keputusan yang diambil oleh anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif, mengikatkan diri mereka dengan organisasi, bersikap jujur dalam bekerja, meraih kesempatan dalam organisasi secara bersemangat, mendukung para rekan dan anggota organisasi lainnya, melaksanakan tugas secara kreatif, dan menawarkan gagasan-gagasan inovatif bagi penyempurnaan organisasi dan operasionalnya, semua ini dipengaruhi oleh iklim komunikasi. Iklim komunikasi yang negatif akan benar-benar merusak motivasi setiap anggota organisasi.

Motivasi untuk bekerja sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan. Tanpa adanya kerjasama dari seluruh anggota organisasi, baik dari atasan maupun karyawan, agar dapat bekerja bagi kepentingan perusahaan, maka

tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tidak akan tercapai. Sebaliknya, apabila terdapat motivasi yang tinggi dari seluruh anggota organisasi, maka akan menjadi suatu jaminan atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Untuk lebih spesifik peneliti berminat ingin melakukan penelitian komunikasi organisasi serta lebih khusus dapat mengetahui proses iklim komunikasi organisasi yang berdampak pada motivasi kerja karyawan di lingkungan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi.

PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran yang sudah berdiri sejak tahun 2009, Saat ini kegiatan utama perusahaan ini adalah penyediaan layanan pengiriman untuk pertambangan dan industri perkebunan Indonesia dengan menggunakan kapal tunda, tongkang dan kapal tanker yang berfokus pada pasar Asia Tenggara. Perusahaan ini mempunyai beberapa klient yang dimana setiap pekerjaan sangat membutuhkan komunikasi baik itu internal maupun eksternal, namun peneliti hanya membatasi pada komunikasi internal yaitu komunikasi dengan antara bawahan dan atasan, serta komunikasi antara sesama karyawan.

Di perusahaan ini komunikasi organisasi adalah hal penting seperti komunikasi antar sesama rekan kerja, dengan adanya komunikasi ini mereka dapat saling bertukar pendapat ataupun pengalaman baru.

Untuk mengetahui iklim komunikasi dan motivasi kerja karyawan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi maka peneliti melakukan studi

pendahuluan terhadap 4 karyawan tentang komunikasi di perusahaan ini dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja.

Karyawan pertama mengatakan bahwa “Disini mayoritas orang-orangnya terbuka, baik satu sama lain kalau ada yang butuh bantuan tanpa diminta pasti akan bantu, jadi alhamdulillah pekerjaan lancar aku jadi semangat terus”

Karyawan kedua mengatakan bahwa “bos-bos disini ramah, karena terlalu ramah kita jadi kaya sama temen sendiri, kita sering bercanda bareng juga. Kalau kasih pekerjaan details banget di jelasin dari awal sampe akhir, asik deh pokoknya aku betah kerja disini”

Karyawan ketiga mengatakan bahwa “karyawan dan bosnya sih rata-rata baik sih tapi disini ga ada HRD yang bisa menampung pendapat kita jadi kalau ada apa-apa langsung ke bos kita masing-masing walaupun bosnya baik tapi kan namanya sama atasan kadang sungkan buat ngomong blak-blakan”

Karyawan keempat mengatakan bahwa “dari sekian banyak hal baik disini ada 1 hal yang aku bilang suka bikin salah paham, disini kan aku pegang beberapa perusahaan nah aku suka pesenin tiket perjalanan dinas mereka pas aku udah ajuin *invoice* pembayaran ke *finance* eh ditolak dengan alasan ini salah nih *invoice* nya budget nya bukan buat PT ini bilang travelnya suruh ganti ya, nah kan kalo salah-salah gitu aku gak enak sama travelnya padahal dari awal aku udah tanya loh *finance* nya cuma iya iya doang kan kesel, itu hal yang bikin aku males berurusan sama *finance*”

Dari pernyataan di atas suasana kerja karyawan pertama menilai bahwa karyawan yang bekerja disana baik dan suka membantu, suasana kerja menjadi nyaman dan kondusif, hal ini membuat informan pertama termotivasi untuk bekerja lebih giat.

Karyawan kedua menilai bahwa pimpinan di perusahaan ini ramah sehingga suasana kerja jadi lebih asik dan menyenangkan, dan pemimpin pun memberikan tugas dengan jelas. Hal inilah yang membuat karyawan menjadi betah dan termotivasi dalam bekerja.

Karyawan ketiga menilai bahwa meskipun pemimpin mereka baik karena ketidak adaannya HRD membuat mereka sungkan untuk berbicara langsung dengan atasan. Hal inilah kadang membuat karyawan menjadi malas.

Karyawan keempat menilai sering terjadinya kesalah pahaman dengan *finance* membuat karyawan ini kesal, sehingga karyawan menjadi malas jika ada pekerjaan yang harus melibatkan *finance*.

Dari empat gejala tersebut terlihat penilaian terhadap objek iklim komunikasi tampak berbeda. Perbedaan penilaian tersebut juga terlihat pada motivasi dalam bekerja. Namun hal itu baru temuan awal yang diperoleh dari penelitian pendahuluan untuk mengetahui hubungan iklim komunikasi dengan motivasi kerja karyawan di PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi. Karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih intensif untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut, dengan bantuan konsep, teori dan metode penelitian yang tepat.

1.2 Masalah Penelitian

Komunikasi dalam organisasi di PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi adalah hal yang sangat penting yang bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan mengurangi adanya ketidakpastian informasi dalam lingkungan organisasi. Komunikasi yang tidak efektif dapat mempengaruhi iklim komunikasi di PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi. Semakin baik suatu iklim maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja karyawannya. Sebaliknya, jika iklim komunikasi dalam perusahaan ini di uji negatif, maka motivasi kerja dalam perusahaan ini juga akan menurun. Dilihat dari penelitian pendahuluan terdapat berbagai macam gejala yang terjadi di perusahaan ini, sebagian karyawan menilai iklim komunikasi di PT Mahameru Kencana Abadi sudah sangat baik dan membuat mereka menjadi termotivasi dalam bekerja, namun ada beberapa karyawan yang kurang nyaman dan merasa sungkan untuk berkomunikasi langsung dengan atasan mereka. Untuk mengetahui lebih spesifik hal tersebut maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Bagaimana hubungan iklim komunikasi PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dengan motivasi kerja karyawannya?

Untuk itu judul penelitian ini adalah **“Hubungan Iklim Komunikasi PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dengan Motivasi Kerja Karyawannya”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui iklim komunikasi yang ada di PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi
2. Mengetahui motivasi kerja karyawan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi
3. Mengetahui hubungan iklim komunikasi dengan motivasi kerja karyawan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan konsep dan teori komunikasi dalam organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak perusahaan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dalam menciptakan iklim komunikasi yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawannya.

1.5 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan memaparkan mengenai konsep dan teori yang berkaitan dengan komunikasi organisasi serta iklim komunikasi dan motivasi kerja, setelah itu dibahas operational variabel dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan design penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian karyawan PT. Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang relevan.